

PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PADA KUD MITRA USAHA MARGOMULYO BELITANG OKU TIMUR

Sahlan, Sri Sarwo Sari

STIE Trisna Negara, OKU Timur

Email : sastroigamo@gmail.com; sarwosari@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur adalah bagaimana pengaruh pengawasan terhadap kinerja Karyawan, sedangkan tujuan pada skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kinerja Karyawan. Hipotesis yang diajukan adalah Adanya pengaruh yang kuat antara pengawasan yang diberikan pimpinan terhadap peningkatan kinerja Karyawan pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuisioner serta studi kepustakaan. Dari hasil perhitungan diperoleh $r = 0,689$. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif untuk mengetahui erat atau tidaknya hubungan tersebut ternyata terletak pada jarak antara $0,600 - 0,799$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengawasan terhadap kinerja Karyawan pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur adalah mempunyai pengaruh yang kuat. Kemudian untuk menjawab uji hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya mempunyai hubungan atau tidak, maka di uji dengan uji hipotesa dan didapat $t_{hitung} = 2,69$. Sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% untuk $(n - 2) = 1,860$. Maka dapat diketahui nilai t_{hitung} nya 2,69 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yaitu $= 1,860$, dengan demikian berarti (H_a) dapat diterima dan (H_o) ditolak.

Kata Kunci : Pengawasan, Kinerja

Abstract

The problem faced by the Mitra Usaha village cooperative of Margomulyo Belitang OKU East is how supervision influences employee performance, while the purpose of this thesis is to determine the effect of supervision on employee performance. The hypothesis put forward is that there is a strong influence between the supervision given by the leadership on improving employee performance in the cooperative of the Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU east village unit. Data collection techniques were carried out by means of interviews, observation, documentation, and questionnaires as well as literature studies. From the calculation results obtained $r = 0.689$. After consulting with conservative standards to find out whether the relationship is close or not, it turns out that it lies at a distance between $0.600 - 0.799$. It can be concluded that the influence of supervision on employee performance in the Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU East cooperative village unit has a strong influence. Then to answer the hypothesis test proposed in the previous chapter whether there is a relationship or not, then it is tested with a hypothesis test and it is obtained $t_{count} = 2.69$. While the value of t_{table} at the 95% confidence level for $(n - 2) = 1.860$. So it can be seen that the calculated t value is 2.69 greater than the t_{table} value, namely $= 1.860$, thus meaning that (H_a) can be accepted and (H_o) is rejected.

Key Words : Monitoring, Performance

1. PENDAHULUAN

Setiap organisasi akan berupaya memanfaatkan sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh manfaat yang optimal. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang paling penting serta mutlak adanya didalam suatu perusahaan karena sebagai penggerak dalam segala macam kegiatan. Oleh karena itu agar aktifitas kegiatan dalam perusahaan dapat berjalan dengan lancar maka pimpinan harus berupaya agar dapat meningkatkan kinerja karyawan untuk menunjukkan berhasil atau tidaknya seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja sehingga pihak perusahaan merasa tidak dirugikan. Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan tumpuhan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang andal kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya.

Permasalahan Dan Ruang Lingkup

Permasalahan

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh pengawasan terhadap peningkatan kinerja Karyawan pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur”.

Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Objek
Objek penelitian adalah Karyawan pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur.
2. Ruang Lingkup Permasalahan
Ruang lingkup masalah hanya dibatasi mengenai pengaruh pengawasan terhadap kinerja Karyawan.
3. Ruang Lingkup Daerah Penelitian
Penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur.

Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengawasan terhadap kinerja Karyawan pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur serta menambah pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh pengawasan terhadap kinerja Karyawan.

Kegunaan Penelitian

Bagi KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur sebagai masukan dalam pemecahan permasalahan dimasa yang akan datang serta memberikan informasi kepada pimpinan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dengan alternatif yang dapat digunakan untuk perkembangan dan kemajuan pada masa yang akan datang.

2. LANDASAN TEORI

PENGAWASAN

Pada setiap kegiatan membutuhkan sistem pengawasan tertentu yang berlainan dengan sistem pengawasan bagi kegiatan lain. Sistem pengawasan untuk bidang penjualan dan sistem pengawasan haruslah dapat merefleksif sifat-sifat dan kebutuhan dari kegiatan-kegiatan yang

harus diawasi. Pengawasan dibidang produksi umumnya tertuju kepada kuantitas dan kualitas. Sedangkan pengawasan dibidang penjualan tertuju kepada kuantitas hasil yang terjual.

Tujuan utama dari pengawasan adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataannya. Oleh karena itu, agar sistem pengawasan itu benar-benar efektif artinya dapat merealisasi tujuannya, maka suatu sistem pengawasan setidak-tidaknya harus dapat dengan segera melaporkan adanya penyimpangan-penyimpangan dari rencana dan telah ditetapkan

Menurut M. Manullang (Malayu, hlm : 172) pengertian pengawasan adalah :

“ Merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang telah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana”.

Sedangkan menurut GR. Terry yang dikutip oleh Malayu SP Hasibuan (2011, hlm : 166) adalah sebagai berikut :

“ Pengawasan adalah suatu proses dasar untuk mendapatkan suatu yang identik dan apa saja yang diawasi”.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, pada umumnya pengawasan mempunyai 3 (tiga) hal pokok yaitu :

1. Adanya proses kegiatan
2. Proses kegiatan harus diawasi dan harus dilaksanakan
3. Adanya tujuan yang akan dicapai.

Jadi pengawasan berarti suatu kegiatan menilai dan mengoreksi, agar kegiatan tersebut sesuai dengan rencana dan tujuan semula.

Dalam melaksanakan kegiatan pengawasan seorang manajer mengadakan pencocokkan dalam mengusahakan supaya kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan tujuan yang diharapkan..

Kinerja

Suatu organisasi di dalam menjalankan aktivitasnya , menuntut para karyawan atau Karyawan yang ada untuk dapat bertanggung jawab atas pekerjaannya. Karyawan diharapkan mampu menjalin kerjasama yang baik dalam hubungan kerja, demi terciptanya kerjasama dalam pencapaian tujuan perusahaan dimana mereka bekerja.

Menurut Jusuf Irianto (2009, hlm:53) pengertian kerja adalah:

“ Suatu proses manajemen yang dirancang sehubungan tujuan organisasi dengan kepentingan-kepentingan individu untuk bekerja bahwa antara tujuan individu dan perusahaan sedapat mungkin sama”.

Sedangkan menurut Malayu SP. Hasibuan (2011; hlm. 53) pengertian kinerja adalah:

“ Pengorbanan jasa-jasa jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa untuk memperoleh imbalan prestasi tertentu

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu seseorang yang melakukan suatu pekerjaan berdasarkan keahlian dan keterampilan kerja yang dimiliki.

Jika seorang karyawan menyelesaikan pekerjaannya dengan baik maka seorang karyawan akan memperoleh indek prestasi kerja, yang kemudian oleh pihak perusahaan akan di hitung menjadi upah yang berupa insentif dan ekstrasif.

Kerangka Konsepsional

Di dalam suatu organisasi terdapat tipe-tipe pengawasan yang digunakan, seperti pengawasan Pendahuluan (preliminary control), Pengawasan pada saat kerja berlangsung (cocurrent control), Pengawasan Feed Back (feed back control). Di dalam proses pengawasan juga diperlukan Tahap-tahap pengawasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tahap-tahap pengawasan tersebut terdiri dari beberapa macam, yaitu Tahap Penetapan Standar, Tahap Penentuan Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan, Tahap Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan, Tahap Pembandingan Pelaksanaan dengan Standar dan Analisa Penyimpangan dan Tahap Pengambilan Tindakan Koreksi.

Suatu Organisasi juga memiliki perancangan proses pengawasan, yang berguna untuk merencanakan secara sistematis dan terstruktur agar proses pengawasan berjalan sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau direncanakan. Untuk menjalankan proses pengawasan tersebut dibutuhkan alat bantu manajerial dikarenakan jika terjadi kesalahan dalam suatu proses dapat langsung diperbaiki. Selain itu, pada alat-alat bantu pengawasan ini dapat menunjang terwujudnya proses pengawasan yang sesuai dengan kebutuhan. Pengawasan juga meliputi bidang-bidang pengawasan yang menunjang keberhasilan dari suatu tujuan organisasi diantaranya.

Pengawasan yang dilakukan mempunyai hubungan dalam usaha penyelamatan jalannya kegiatan perusahaan maupun pemerintahan ke arah tujuan yang direncanakan secara efektif dan efisien.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu suatu data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan penelitian. Data dikumpulkan dari responden dengan wawancara atau mengisi daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.

2. Data Sekunder

Yaitu suatu data yang diperoleh dari luar penelitian yang berasal dari buku-buku kuliah yang ada hubungannya dengan penelitian.

Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari berbagai macam literatur, buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang langsung datang ke objek penelitian untuk melihat dan meneliti secara langsung. Dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dilokasi penelitian yaitu pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur.

b. Quisioner

Pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada pimpinan atau Karyawan pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur.

c. Interview

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung peneliti dengan pimpinan dan Karyawan yang dianggap memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

d. Dokumentasi

Yaitu data yang diperoleh dengan melihat dokumen atau catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian.

Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dengan tidak menggunakan angka-angka sebagai dasar pertimbangan, tetapi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menjelaskan tentang keadaan KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur.

2. Analisis Kuantitatif

Yaitu suatu analisis yang menggunakan angka-angka yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh pengawasan terhadap kinerja Karyawan pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur.

Pembahasan

Alat analisis yang digunakan dalam analisis kuantitatif adalah menggunakan rumus Korelasi Product Moment yang rumusnya sebagai berikut yaitu :

$$r = \frac{n \sum xi.yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n.\sum Xi^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n.\sum Yi^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Anto Dajan, 2008 : hlm 376)

Keterangan :

\sum = Jumlah

r = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Variabel Pengawasan (variabel bebas)

Y = Variabel Kinerja (variabel terikat)

n = Banyaknya sample

X^2 = Hasil kuadrat variabel bebas

Y^2 = Hasil kuadrat variabel terikat

Xy = Hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang timbul antara pengawasan (x) dan kinerja Karyawan (y), untuk itu penulis menggunakan pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi yang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1.
Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80 -1,000 | Sangat kuat |

(Sugiyono, 2009 : hlm. 183)

Untuk mengetahui besar kecilnya korelasi yang timbul antara pengawasan (x) dengan kinerja (Y) maka harus mengetahui kadar persentase (%) dengan menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%.$$

Setelah diketahui kadar persentase yang dipengaruhi maka ada faktor lain yang mempengaruhi dengan menggunakan rumus :

$$100 \% - KP$$

Untuk menguji hipotesis yang telah diuraikan dapat atau tidaknya diterima, maka penulis menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2010 hlm : 229)

Keterangan :

t = Pengujian koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sample

“ t ” dapat dicari dengan melihat tabel “ t ” dengan derajat kebebasan 0,05 untuk (n – 2), apabila $t > t (n - 2)$ maka H_a di terima dan H_o di tolak tetapi apabila $t < t (n - 2)$ maka H_a di tolak dan H_o di terima.

Sebelum dimasukkan ke dalam rumus yang telah ditentukan sebelumnya, maka hasil penelitian dari angket yang telah disebarkan kepada responden, ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dengan penilaian dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden sebagai berikut :

- Alternatif jawaban A di beri score 3
- Alternatif jawaban B di beri score 2
- Alternatif jawaban C di beri score 1

4. HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS DATA

Untuk analisa ini dipergunakan alat bantu tabel dan rumus koefisien korelasi, dengan langkah awalnya yaitu tabel yang diperoleh dari jawaban angket penelitian mengenai pengaruh antara pengawasan terhadap kinerja Karyawan pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur. Dengan demikian langkah kerjanya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel 2. Variabel (X) Pengawasan

| RESPONDEN | NOMOR PERTANYAAN | | | | | JUMLAH |
|---------------|------------------|---|---|---|---|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 2. | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 3. | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 13 |
| 4. | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 12 |
| 5. | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 6. | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 7. | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 8. | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 12 |
| 9. | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 10. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| Jumlah | | | | | | 132 |

Sumber : Data Diolah

Tabel 3. Variabel (Y) Kinerja Karyawan

| RESPONDEN | NOMOR PERTANYAAN | | | | | JUMLAH |
|---------------|------------------|---|---|---|---|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1. | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 2. | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 3. | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| 4. | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 12 |
| 5. | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 6. | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 7. | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 8. | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 12 |
| 9. | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 10. | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| Jumlah | | | | | | 129 |

Sumber : Data Diolah

Tabel 4. Korelasi Variabel X (Pengawasan) dan Variabel Y (Kinerja)

| No. | X | Y | X ² | Y ² | X.Y |
|---------------|------------|------------|----------------|----------------|--------------|
| 1. | 13 | 13 | 169 | 169 | 169 |
| 2. | 14 | 14 | 196 | 196 | 196 |
| 3. | 13 | 12 | 169 | 144 | 156 |
| 4. | 12 | 12 | 144 | 144 | 144 |
| 5. | 14 | 14 | 196 | 196 | 196 |
| 6. | 13 | 13 | 169 | 169 | 169 |
| 7. | 13 | 13 | 169 | 169 | 169 |
| 8. | 12 | 12 | 144 | 144 | 144 |
| 9. | 13 | 13 | 169 | 169 | 169 |
| 10. | 15 | 13 | 225 | 169 | 195 |
| JUMLAH | 132 | 129 | 1.750 | 1.669 | 1.707 |

Sumber : Data Diolah

Dari tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= 10 & \sum X^2 &= 1.750 \\
 \sum X &= 132 & \sum Y^2 &= 1.669 \\
 \sum Y &= 129 & \sum X.Y &= 1.707
 \end{aligned}$$

Kemudian nilai – nilai diatas dimasukkan kedalam rumus koefisien Korelasi sebagai berikut :

Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \cdot \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 r &= \frac{10(1.707) - (132)(129)}{\sqrt{10(1.750) - (132)^2} \sqrt{10(1.669) - (129)^2}} \\
 r &= \frac{(17.070) - (17.028)}{\sqrt{(17.500) - (17.424)} \cdot \sqrt{(16.690) - (16.641)}} \\
 r &= \frac{42}{\sqrt{76} \sqrt{49}} \\
 r &= \frac{42}{(8,717)(7)} \\
 r &= \frac{42}{61,019} \\
 r &= 0,689
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik diperoleh $r = 0,689$. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif untuk mengetahui erat atau tidaknya hubungan tersebut ternyata terletak pada jarak antara $0,600 - 0,799$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengawasan terhadap kinerja Karyawan pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur adalah mempunyai pengaruh yang kuat.

Untuk mengetahui kadar prosentase antara Variabel X dan kadar prosentase Variabel Y.

Maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = 0,689$$

$$r^2 = 0,474$$

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

$$Kp = (0,474) \times 100\%$$

$$Kp = 47,40 \%$$

Dengan diketahuinya kadar prosentase pengaruh pengawasan terhadap kinerja Karyawan = 47,40%, berarti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja Karyawan pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur adalah $100\% - Kp (100\% - 47,40\%)$ yaitu ada 52,60 %.

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\alpha = 0,05$$

$$t = (n-2) = t_{0,05} (n-2)$$

$$= t_{0,05} (10-2)$$

$$= t_{0,05} (8)$$

$$t = 1,860 \dots\dots \text{Dari } t \text{ tabel terlampir}$$

$$r = 0,689$$

$$r^2 = 0,474$$

$$t = \frac{0,689 \cdot \sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,474}}$$

$$t = \frac{0,689 \cdot \sqrt{8}}{\sqrt{0,526}}$$

$$t = \frac{0,689(2,828)}{0,725}$$

$$t = \frac{1,95}{0,725}$$

$$t = 2,69$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 2,69$. Sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% untuk $(n-2) = 1,860$. Maka dapat diketahui nilai t_{hitung} nya 2,69 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yaitu = 1,860, dengan demikian berarti (H_a) dapat diterima dan (H_o) ditolak.

Ini mempunyai arti bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu pengawasan terhadap kinerja Karyawan pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur adalah sangat kuat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Korelasi antara pengawasan terhadap kinerja Karyawan pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur adalah mempunyai pengaruh yang kuat, karena di peroleh angka $r = 0,689$. Setelah dikonsultasikan dengan standar konservatif ternyata $0,696$ terletak antara $0,600 - 0,799$ yang termasuk pada korelasi kuat. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang kuat antara pengawasan terhadap kinerja Karyawan pada KUD Mitra Usaha Margomulyo Belitang OKU Timur.

Untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan menggunakan rumus uji hipotesa, diperoleh $(t) \text{ tabel} = 1,860$ sedangkan $(t) \text{ hitung} = 2,69$ yang dapat disimpulkan bahwa $(t) \text{ hitung} > (t) \text{ tabel}$ atau $(t \text{ hitung lebih besar dari } t \text{ tabel})$, sehingga hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya terbukti atau H_a diterima dan H_o ditolak, karena korelasi yang ada adalah kuat.

Saran

Pengawasan menjadi sangat dibutuhkan karena dapat membangun suatu komunikasi yang baik antara pemimpin organisasi dengan anggota organisasi. Serta pengawasan dapat memicu terjadinya tindak pengoreksian yang tepat dalam merumuskan suatu masalah. Pengawasan lebih baik dilakukan secara langsung oleh pemimpin organisasi serta disebabkan perlu adanya hak dan wewenang ketegasan seorang pemimpin dalam suatu organisasi. Pengawasan disarankan dilakukan secara rutin karena dapat merubah suatu lingkungan organisasi dari yang baik menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, PT. Refika Aditama, Bandung, 2003.
- Anto Dajan, 2008 *Metodelogi Penelitian dan Statistik*, CV. Graffindo Persada Bandung
- Basu Swastha, *Pengantar Bisnis Modern*, Yogyakarta : Liberty, 2008
- Harahap, Sofyan Sari. 2001. *Sistem Pengawasan Manajemen (Management Control System)*, PT Pustaka Quantum: Jakarta.
- Harahap, sofyan syafiri, 2001. *Sistem pengawasan manajemen*. Pustaka Quantum: Jakarta.
- J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Erlangga , Jakarta, 2000
- Malayu SP. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara , 2000
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai Teori, Pengukuran dan Implikasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Soekidjo Notoatmojo, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Rineka Cipta, Jakarta, 2003

Yayat Herujito, Dasar-Dasar Manajemen, Grasindo, Jakarta, 2001